

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DI SIKLUS PENGGAJIAN  
*BREWDISCHE* TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PADA  
PENGGAJIAN



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Marco Daniel Uniputty  
2010130250

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT  
Nomor: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

THE ROLE OF CONTROL ACTIVITY IN BREWDISCHE'S PAYROLL CYCLE  
TO INCREASE THE EFFECTIVENESS IN PAYROLL



Undergraduate Thesis

Submitted to complete the requirement  
of A Bachelor Degree in Economics

*By*

Marco Daniel Uniputty  
2010130250

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
ACCOUNTING STUDY PROGRAMME  
(Accredited based on the Decrete BAN-PT  
No.: 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017  
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DI SIKLUS PENGGAJIAN  
*BREWDISCHE* TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PADA  
PENGGAJIAN

Oleh:

Marco Daniel Uniputty  
2010130250

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juli 2017

Ketua Program Studi Akuntansi,

ub

Gery Raphael Lusanjaya, SE., MT.



Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak.,  
CISA

Ko-Pembimbing,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,  
M.T.

## PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Marco Daniel Uniputty

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 2 Juni 1992

Nomor Pokok : 2010130250

Program studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

### JUDUL

#### PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DI SIKLUS PENGGAJIAN *BREWDISCHE* TERHADAP PENINGKATAN EFEKTIVITAS PADA PENGGAJIAN

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA

Ko-pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.



### SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2017

Pembuat pernyataan :



(Marco Daniel Uniputty)

## ABSTRAK

Di era globalisasi yang terjadi pada saat ini, perusahaan-perusahaan akan senantiasa berusaha keras untuk menjadi yang terbaik di mata publik dan bertahan dalam persaingan agar selalu *going concern*. Manusia sebagai sumber daya utama di perusahaan dituntut untuk dapat melakukan segala sesuatunya dengan serba cepat dan tepat. Tuntutan ini ditujukan agar tercapainya efektivitas serta efisiensi produktivitas perusahaan tersebut. Perusahaan harus memberikan timbal balik kepada para pekerjanya berupa upah dan gaji sebagai bentuk apresiasi kerja keras mereka. Inilah yang dinamakan siklus penggajian. Namun dalam mendistribusikan gaji juga dibutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai agar total keseluruhan gaji yang dikeluarkan dapat terdistribusi dengan tepat waktu dan tepat jumlah. Adapun rumusan masalah yang dirumuskan oleh Penulis: (1) Bagaimana Brewdische menerapkan prosedur dan kebijakan dalam siklus penggajian?, (2) Bagaimana aktivitas pengendalian siklus penggajian yang berlaku di Brewdische?, (3) Apakah siklus penggajian yang dilakukan oleh Brewdische sudah efektif?, (4) Bagaimana peranan aktivitas pengendalian yang diterapkan Brewdische dalam siklus penggajian untuk menjamin perhitungan gaji yang efektif?.

Siklus penggajian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu pencatatan kehadiran pegawai, perhitungan gaji pegawai, dan pada akhirnya pendistribusian gaji pegawai. Peranan aktivitas pengendalian sangatlah penting dalam siklus penggajian guna mencegah risiko-risiko yang mungkin didapati di dalam siklus tersebut. Aktivitas pengendalian ini terdiri dari *proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data*, serta *independent checks on performance*. Penulis memilih siklus penggajian pada Brewdische sebagai objek dari penelitian mengenai peranan dari aktivitas pengendalian tersebut guna meningkatkan efektivitas dari siklus penggajian.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive*. Metode ini menyediakan pendekatan yang bermanfaat serta sistematis untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah, baik masalah kecil maupun masalah besar seperti masalah manajerial. Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam menunjang penelitian ini terbagi atas beberapa teknik yaitu *field study* berupa wawancara dan observasi, serta *literature review*.

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, terdapat beberapa masalah yang cukup krusial mengenai aktivitas pengendalian yang diaplikasikan dalam siklus penggajian di Brewdische. Aktivitas-aktivitas pengendalian tersebut belum sepenuhnya memadai dan ini ditandai dengan pemisahan fungsi yang tidak diterapkan dengan baik, kurangnya penggunaan dokumen, pengamanan data yang tidak baik, dan tidak adanya pemeriksaan kinerja pegawai. Penulis memberikan saran agar perusahaan membuat rancangan dokumen yang lebih lengkap di beberapa aktivitas perusahaan agar dapat mengurangi tingkat kesalahan, sehingga indikator siklus penggajian yang efektif menurut Brewdische dapat terpenuhi. Penulis juga menyarankan agar perusahaan terus melakukan pemeriksaan atas setiap aktivitas yang terdapat pada siklus penggajian untuk mengurangi terjadinya risiko yang terdapat pada siklus penggajian di Brewdische. Berkurangnya risiko di siklus penggajian Brewdische dapat membantu Brewdische untuk memenuhi indikator siklus penggajian yang efektif menurut Brewdische.

**Kata Kunci:** Aktivitas Pengendalian, Siklus Penggajian, Risiko, Efektivitas

## **ABSTRACT**

*In the current era of globalization, companies will always strive to be the best in the eyes of the public and survive in the competition to keep going concern. Humans as the main resource in the company is required to be able to do everything quickly and precisely. This demand is aimed at achieving the effectiveness and efficiency of the company's productivity. Companies must give reciprocity to workers in the form of wages and salaries as a form of appreciation of their hard work. This is called the payroll cycle. But in distributing the salary also required adequate control activities in order to give the total salary issued can be distributed in a timely and appropriate amount. As for the formulation of the problem formulated by the Author: (1) How does Brewdische apply the procedures and policies in the payroll cycle ?, (2) How is the payroll cycle control activity applicable in Brewdische ?, (3) Is the payroll cycle effected by Brewdische already effective? (4) What role does Brewdische's controlling activities play in the payroll cycle to ensure effective payroll calculations?*

*Payroll cycle consists of several stages of recording the presence of employees, employee salary calculations, and ultimately the distribution of salaries of employees. The role of control activities is very important in the payroll cycle in order to prevent the risks that may be encountered within the cycle. This control activity consists of proper authorization of transactions and activities, segregation of duties, design and use of documents and records, safeguarding assets, records, and data, and independent checks on performance. The author chooses a payroll cycle on Brewdische as the object of research on the role of control activities in order to increase the effectiveness of the payroll cycle.*

*This research uses hypothetico-deductive method. This method provides a useful and systematic approach to applying science so that it can solve problems, both small and big problems such as managerial problems. The data collection conducted by the author in supporting this research is divided into several techniques that are field study in the form of interview and observation, and literature review.*

*From the results of research that has been done by the author, there are some crucial problems concerning the control activities applied in the payroll cycle at Brewdische. These control activities are not fully adequate and this is characterized by poorly implemented segregation of functions, lack of use of documents, poor data security, and absence of employee performance checks. The authors advise companies to make more fully documents in few of the company's activities in order to reduce the error rate, so that the effective payroll indicator by Brewdische can be met. The authors also suggest that companies continue to check on any activity found in the payroll cycle to reduce the risk of payroll cycles in Brewdische. Reduced risk in the Brewdische payroll cycle can help Brewdische to meet Brewdische's effective payroll indicator.*

**Keyword:** *Control Activity, Payroll Cycle, Risk, Effectiveness*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya yang senantiasa membimbing setiap langkah penulis, baik dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam menyelesaikan penulisan serta penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian Terhadap Di Siklus Penggajian *Brewdische* Terhadap Peningkatan Efektivitas Pada Penggajian”. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Sepanjang masa perkuliahan, penulis banyak mendapat dorongan dan motivasi dari pihak-pihak terdekat penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Andre Maurits Uniputty dan Anita Arta Uniputty yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis, baik dalam dukungan moril maupun materiil. Terima kasih banyak untuk jerih payah Papa dan Mama dalam membesarkan penulis hingga saat ini. Penulis berjanji untuk tiada henti-hentinya untuk berusaha membuat kalian bangga dalam setiap tindak tanduk penulis di masa mendatang.
2. Miranda Dreta Uniputty dan Marvin Donny Uniputty, selaku kakak kandung penulis dan MH Aditya Putra, selaku calon kakak ipar penulis yang selalu siap 24/7 untuk mendengarkan seluruh keluh kesah penulis dan juga menjadi *advisor* paling jujur bagi penulis selama ini. *Love you, squech!* Jangan lupa janji botolon ya.
3. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA selaku pembimbing dari penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk ilmu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan juga ko-pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk tenaga dan waktu yang Bapak luangkan untuk memeriksa isi dari skripsi ini dan juga untuk saran-saran yang diberikan. Maaf banget udah ngerepotin dan bikin susah Pak.
5. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M. Acc., Fin selaku dosen wali dari penulis. Terima kasih sudah rela memberikan waktu setiap perwalian.

6. Seluruh dosen pengajar dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala pengajaran dan ilmu-ilmu berharga yang telah diberikan kepada penulis.
7. Kalian para manusia yang selalu ingin tahu. Terima kasih banyak untuk Reyner, Gio, Aldo, Pandu, Uul, Astrid, Anggi, Nisa, Fila, Resti, Alia, Sasa, dan Uni yang senantiasa mengisi tahun-tahun perkuliahan penulis dengan kisah-kisah variatif dan mencengangkan. Sukses untuk kalian semua!
8. Teman-teman Akunpar 2010 terdekat bagi penulis yaitu Ilham, Angga, Yudha, Archi, Ocky, Yoga, Akash, Eldi, Astian, Andre, Andry, Jali, Bintang, Angki, Anggi, Bacin, Hayra, Emma, Bella, Gina, Oki, Pepeng, Jordan. Terima kasih untuk hiburan, gosip, dan 'bolang' tiada hentinya selama beberapa tahun ini di Bandung. Bandung ga akan sama tanpa kalian!
9. Warga kosan RCB4, Danang, Rama, Juan, Fachran, Zakar, Indy, Kaka, Jesse, Palupi, Ence. Tanpa kalian hidup di kosan terasa hampa. Bangga dengan kalian
10. Akunpar 2011, Teja, Apip, Reno, Imam, Gendat, Mamang, Fierta, Echa, Rara, Riri, Dewi, Mitzi, Agi, Greata, Ijal, Tika, Kia, Vito, Ule, Cliff, Fano, Naufal dan yang belum disebut.
11. Akunpar 2009 & 2008, Ekky, Gerri, Dwi, Nando, Dicky, Ical, Lazu, Angseb, Abet, Chris, Aris, Rain, Adit, Maxi, Wimar, Gitsa, Kamal, Putra, Mita, Uci, Riza, Raddy, Oboy, Uka dan para pasukan Raja Terakhir lainnya.
12. Teman awal perkuliahan Gyazi, Icha, Githa, Ndi, Adis, Bob, Day. Tanpa kalian pasti penulis tidak akan kuliah dengan benar.
13. Pasukan Baseball PON DKI JAKARTA 2016, Kapten Lucky, Oso, Hadinur, Dedi, Nicky, Rizky, Adit, Faldy, Aiken, Jodi, Kogi, Abir, Abil, Era, Jonkei, Sidiq, Jimbo.
14. Sesuai permintaan dari Clarissa Gracia untuk dimasukkan namanya di nomor 14. Terima kasih atas semua motivasi dari kamu, udah mau ada buat aku. Semua doa dan perhatian kamu bener-bener bikin aku semangat menjalani hidup.



15. Seluruh anggota UKM Softball UNPAR yang tidak mungkin disebutkan satu-satu. Kebanyakan anggotanya. Semoga ke depannya makin berkembang walaupun ditinggal Kapten andalan kalian ini.
16. Pasukan Kons dan Mene 2010 yang rela diganggu terus, Rendih, Sandro, Hanif, Alm. Nono, Niko, Febi, Ucup, Sendy, Rifcil, Gabo, Almo, Rafi, Melvin, Fadhil, Awi, Dito, Ari.
17. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan secara keseluruhan. Terima kasih atas dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki kekurangan. Oleh karena itu, apabila terdapat kritik dan saran, hal tersebut akan sangat dihargai oleh penulis. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih. Kiranya penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Juli 2017

Marco Daniel Uniputty

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Identifikasi Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.4. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>3</b>
<b>1.5. Kerangka Pemikiran</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
<b>2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi</b> .....	<b>8</b>
<b>2.2. Internal Control</b> .....	<b>8</b>
2.2.1. <i>Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission- Enterprise Risk Management (COSO ERM)</i> .....	10
2.2.2. <i>Komponen-Komponen COSO ERM</i> .....	10
<b>2.3. Control Activities</b> .....	<b>16</b>
2.3.1. <i>Komponen-Komponen Control Activities</i> .....	16
<b>2.4. Siklus Penggajian</b> .....	<b>20</b>
2.4.1. <i>Prosedur pada Siklus Penggajian</i> .....	20
2.4.2. <i>Pentingnya Siklus Penggajian</i> .....	23
<b>2.5. Efektivitas</b> .....	<b>23</b>
2.5.1. <i>Pengertian Efektivitas</i> .....	23
2.5.2. <i>Efektivitas pada Penggajian</i> .....	24
<b>2.6. Hubungan Control Activities Siklus Penggajian Terhadap Efektivitas Penggajian</b> .....	<b>24</b>
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
<b>3.1 Metode Penelitian</b> .....	<b>26</b>

3.1.1	Identifikasi Area Masalah.....	26
3.1.2	Menentukan Pernyataan Masalah .....	26
3.1.3	Mengembangkan Hipotesis .....	27
3.1.4	Menentukan Pengukuran.....	28
3.1.5	Pengumpulan Data.....	31
3.1.6	Analisis Data .....	32
3.1.7	Interpretasi Data.....	32
<b>3.2</b>	<b>Desain Penelitian.....</b>	<b>32</b>
3.2.1	Tujuan Penelitian.....	33
3.2.3	<i>Study Setting</i> .....	33
3.2.4	<i>Time Horizon</i> .....	33
<b>3.3</b>	<b>Objek Penelitian .....</b>	<b>35</b>
3.3.1	Profil Perusahaan .....	35
3.3.2	Aktivitas Siklus Penggajian Perusahaan .....	37
3.3.3	Visi dan Misi Perusahaan .....	38
3.3.4	Struktur Organisasi.....	38
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>4.1.</b>	<b>Prosedur dan Kebijakan Siklus Penggajian pada <i>Brewdische</i> .....</b>	<b>42</b>
4.1.1.	Data.....	42
4.1.2.	Pembahasan.....	47
<b>4.2.</b>	<b>Aktivitas Pengendalian Siklus Penggajian yang Berlaku di <i>Brewdische</i> ....</b>	<b>49</b>
4.2.1.	Data.....	49
4.2.2.	Pembahasan.....	51
<b>4.3.</b>	<b>Siklus Penggajian yang Efektif pada <i>Brewdische</i> .....</b>	<b>54</b>
4.3.1.	Data.....	54
4.3.2.	Pembahasan.....	55
<b>4.4.</b>	<b>Peranan Aktivitas Pengendalian yang Diterapkan Perusahaan <i>Brewdische</i> dalam Siklus Penggajian untuk Menjamin Perhitungan Gaji yang Efektif .....</b>	<b>56</b>
4.4.1.	Data.....	56
4.4.2.	Pembahasan.....	60
<b>BAB 5</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
<b>5.1.</b>	<b>Simpulan.....</b>	<b>74</b>
<b>5.2.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>75</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 3.1.	Hubungan Antar Variabel.....	28
Gambar 3.2.	Struktur Organisasi.....	39
Gambar 4.1.	Diagram Konteks pada Siklus Penggajian <i>Brewdsiche</i> .....	42
Gambar 4.2.	Diagram Alur Data <i>Level 0</i> Pada Siklus Penggajian <i>Brewdische</i> .....	43
Gambar 4.3.	Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Pengumpulan Data Karyawan.....	44
Gambar 4.4.	Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Pembahasan Rapat Mingguan.....	45
Gambar 4.5.	Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Perhitungan Gaji.....	46
Gambar 4.6.	Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Pembayaran Gaji.....	47
Gambar 4.7.	Rekomendasi Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Pembahasan Rapat Mingguan.....	64
Gambar 4.8.	Rekomendasi Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Perhitungan Gaji.....	66
Gambar 4.9.	Rekomendasi Diagram Alur Data <i>Level 1</i> Prosedur Pembayaran Gaji.....	69
Gambar 4.10.	Rekomendasi Diagram Alur Data <i>Level 0</i> Pada Siklus Penggajian <i>Brewdische</i> .....	70

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	30
Tabel 4.1.	Wawancara Aktivitas Siklus Penggajian Pada <i>Brewdische</i> .....	49
Tabel 4.2.	Wawancara Tentang Siklus Penggajian Yang Efektif.....	54
Tabel 4.3.	Risiko yang Terdapat Pada Siklus Penggajian <i>Brewdische</i> .....	58
Tabel 4.4.	Pengendalian Terhadap Risiko di Siklus Penggajian <i>Brewdische</i> .....	70

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi pada saat ini dan teknologi yang lebih canggih membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Agar suatu perusahaan mampu bertahan dari ketatnya persaingan tersebut, perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan yang ada. Perusahaan yang mampu bertahan menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menerapkan strategi yang tepat dan dapat mengendalikan penerimaan dan pengeluaran mereka dengan baik.

Penetapan strategi perusahaan tentu bergantung kepada jenis perusahaan, salah satu jenis perusahaan yang paling banyak di Indonesia adalah perusahaan mikro. Penerapan strategi pada perusahaan mikro dan perusahaan besar tentu sangat berbeda, karena faktor produksi perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan mikro lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan besar. Keterbatasan faktor produksi bagi perusahaan mikro membuat perusahaan tersebut harus mampu mengoptimalkan faktor produksi perusahaan. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan mampu mengendalikan faktor produksinya dengan efektif dan efisien.

Salah satu perusahaan mikro yang ada di Indonesia adalah *Brewdische*. *Brewdische* merupakan perusahaan yang menjual pakaian sehari-hari yang fokus ke bagian celana *jeans* dan pakaian sehari-hari. Berdiri sejak tahun 2012, *Brewdische* selalu memegang prinsip mengenai penciptaan produk *jeans* yang memiliki identitas yang berbeda dimana pada umumnya identitas pada *jeans* ditunjukkan pada bentuk potongan yang dapat menjadikan celana ini memiliki tingkat kepopuleran yang unik. *Brewdische* menganggap dengan adanya prinsip ini, konsumen dapat merasakan perbedaan dengan produk lain. Prinsip ini dapat direalisasikan dengan mengoptimalkan faktor produksi yang ada dalam perusahaan.

Faktor produksi yang dikendalikan oleh perusahaan tentu tidak sedikit. Salah satu faktor yang penting dalam proses operasi perusahaan adalah sumber daya manusia. Proses operasi tidak akan berjalan, apabila tidak ada sumber daya manusia yang mengerjakannya. Jasa yang diberikan sumber daya manusia tersebut dibayar oleh perusahaan dalam bentuk gaji, yang selain berperan sebagai kompensasi juga

memiliki peran dalam peningkatan motivasi sumber daya manusia. Sumber daya manusia, yaitu karyawan, tentu memiliki tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya, tanggung jawab karyawan yang utama adalah menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing, tanggung jawab yang lain dapat berupa ketaatan karyawan dengan peraturan yang ditetapkan perusahaan.

Kompensasi yang diberikan perusahaan dapat diberikan sesuai dengan kinerja karyawan dalam menjalankan tanggung jawab mereka masing-masing. Hal ini dilakukan agar dapat menghindari rasa ketidakadilan bagi karyawan yang merasa telah melakukan tanggung jawabnya dengan baik memiliki gaji yang sama dengan karyawan yang tidak melakukan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu perusahaan harus benar-benar melakukan pengendalian dalam siklus penggajian perusahaan.

Pengendalian yang dilakukan perusahaan akan berjalan dengan baik apabila perusahaan mampu menerapkan komponen-komponen dari pengendalian intern. Komponen-komponen tersebut dijelaskan dalam *COSO's Enterprise Risk Management* yang terdiri dari: *Internal Environment, Objective Settings, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activity, Information & Communication, dan Monitoring*. Komponen yang sangat berpengaruh dalam siklus penggajian adalah *Control Activity* atau Aktivitas Pengendalian.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis bermaksud meneliti mengenai siklus penggajian yang diterapkan pada perusahaan *Brewdische*, yang dijadikan objek penelitian di penulisan skripsi ini.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut akan dirumuskan permasalahan mengenai data yang akan dianalisis dan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perusahaan *Brewdische* menerapkan prosedur dan kebijakan dalam siklus penggajian?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian siklus penggajian yang berlaku di perusahaan *Brewdische*?
3. Apakah siklus penggajian yang dilakukan oleh perusahaan *Brewdische* sudah efektif?



4. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian yang diterapkan perusahaan *Brewdische* dalam siklus penggajian untuk menjamin perhitungan gaji yang efektif?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka berikut ini akan diuraikan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prosedur dan kebijakan dalam siklus penggajian pada perusahaan *Brewdische*.
2. Untuk menganalisis aktivitas pengendalian siklus penggajian yang berlaku di perusahaan *Brewdische*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis mengenai siklus penggajian yang efektif yang dilakukan oleh perusahaan *Brewdische*.
4. Untuk mendeskripsi dan mengeksplanasikan mengenai peranan aktivitas pengendalian yang diterapkan dalam siklus penggajian untuk menjamin perhitungan yang efektif pada perusahaan *Brewdische*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan aktivitas pengendalian dalam siklus penggajian sehingga dapat meningkatkan akurasi dalam perhitungan gaji. Penerapan aktivitas pengendalian ini juga dapat dijadikan sebagai strategi bagi perusahaan agar dapat menghadapi persaingan yang ketat.

2. Bagi penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman yang berharga, karena dapat menerapkan teori-teori yang telah didapatkan sebelumnya di kampus pada praktik kerja dunia nyata. Selain itu juga penulis

dapat belajar lebih banyak di perusahaan yang diteliti sebelum terjun langsung ke dunia kerja.

3. Bagi pihak lain yang membutuhkan

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan referensi atau masukan bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumber data untuk pihak-pihak yang membutuhkan dan juga sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Peningkatan pertumbuhan bisnis dan ekonomi di Indonesia membuat perusahaan mikro menjadi semakin berkembang. Perkembangan ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat antar sesama perusahaan mikro yang berada dalam satu industri. Penetapan strategi yang tepat merupakan salah satu cara bagi perusahaan mikro agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis yang ketat. Selain penetapan strategi, kunci kesuksesan bagi perusahaan mikro adalah mampu mengendalikan faktor produksinya dengan efektif dan efisien.

Salah satu faktor produksi yang penting untuk dikendalikan adalah faktor *Man* atau sumber daya manusia. Perusahaan perlu mempekerjakan karyawan karena karyawan diperlukan perusahaan untuk mencapai tujuannya dan mengejar peluang baru untuk menambah nilai perusahaan serta penggerak roda operasi perusahaan. Proses operasi dalam suatu perusahaan merupakan kumpulan dari semua aktivitas-aktivitas yang saling terhubung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Tanpa adanya karyawan yang bekerja tentu proses operasi perusahaan tidak akan bisa berjalan. Perusahaan mikro yang memiliki keterbatasan sumber daya manusia perlu bisa mengendalikan karyawannya agar tetap setia dan termotivasi dalam menjalankan tugasnya. Cara yang kerap digunakan perusahaan adalah pemberian kompensasi bagi karyawan sesuai dengan kinerja karyawan tersebut.

Perusahaan harus mampu mengendalikan pemberian gaji dengan efektif. Salah satu cara untuk dapat mengendalikan pemberian gaji secara efektif adalah dengan menggunakan *COSO's Enterprise Risk Management*. *ERM* memiliki tujuan yang mencakup *Strategic Objectives*, *Operation Objectives*, *Reporting Objectives*,

dan *Compliance Objectives*. Dalam *ERM* terdapat komponen mengenai Aktivitas Pengendalian. Aktivitas pengendalian ini juga memiliki komponen-komponen kunci, yaitu:

1. *Segregation of duties*

Pemisahan fungsi dilakukan untuk menghindari adanya karyawan yang memiliki tanggung jawab yang berlebih. Fungsi yang dipisahkan adalah:

- *Authorization*

Fungsi pengesahan memberi pengesahan atas suatu transaksi atau aktivitas. Fungsi ini dapat dilakukan dengan memberi tanda tangan atau memberi tugas tertentu kepada pihak lain. Fungsi pengesahan selalu memiliki wewenang untuk membuat keputusan secara independen. Fungsi pengesahan yang terdapat dalam siklus penggajian merupakan pengesahan slip gaji oleh Pemilik perusahaan yang akan digunakan oleh Bagian Keuangan agar bisa didistribusikan kepada karyawan.

- *Custody*

Fungsi penyimpanan bertugas mengamankan sediaan, uang, dan harta perusahaan lainnya termasuk informasi. Fungsi penyimpanan tidak dapat menyerahkan atau melakukan pengiriman atas sediaan, uang, dan harta perusahaan lainnya termasuk informasi, kecuali fungsi pengesahan telah memberi persetujuan untuk melakukannya. Dalam siklus penggajian, fungsi penyimpanan dilakukan oleh Bagian Keuangan, karena bagian tersebut yang menyimpan dan melakukan penyerahan kepada karyawan setelah diberikan persetujuan oleh pihak yang memiliki fungsi pengesahan.

- *Recording*

Fungsi pencatatan bertugas melakukan pencatatan atas data yang terkait dengan kegiatan pembelian, penjualan, serta penerimaan dan pembayaran uang. Pencatatan ini menyebabkan adanya perubahan pada catatan sediaan, uang, piutang, dan hutang. Fungsi pencatatan bertanggungjawab mulai dari menyiapkan *source document*,

memelihara jurnal, buku besar, berkas, dan *database*, hingga membuat rekonsiliasi dan laporan kinerja perusahaan.

2. *Proper authorization of transactions and activities*

Otorisasi dapat berbentuk tanda tangan atau memasukkan kode otorisasi pada dokumen. Pengendalian ini diperlukan untuk mencegah adanya penipuan atau tindakan kecurangan lainnya.

3. *Project development and acquisition controls*

Perencanaan dalam melakukan pengembangan sistem informasi dapat meningkatkan ketepatan dalam mencapai tujuan, dan dengan perencanaan yang baik dapat dibuktikan kebenaran mengenai perkembangan sistem informasi.

4. *Change management controls*

Penggunaan metode ini dapat membantu dalam proses untuk memastikan perubahan yang dilakukan tidak berdampak negatif pada keandalan, keakuratan, kerahasiaan, keamanan dari sistem yang diterapkan oleh perusahaan

5. *Design and use of documents and records*

Penggunaan dokumentasi dapat membantu dalam meningkatkan akurasi dan kelengkapan dari data perusahaan. Bentuk dokumen tersebut harus dibuat sederhana, *error* yang minimal, dan dapat diubah apabila ada perubahan data perusahaan.

6. *Safeguarding assets, records, and data*

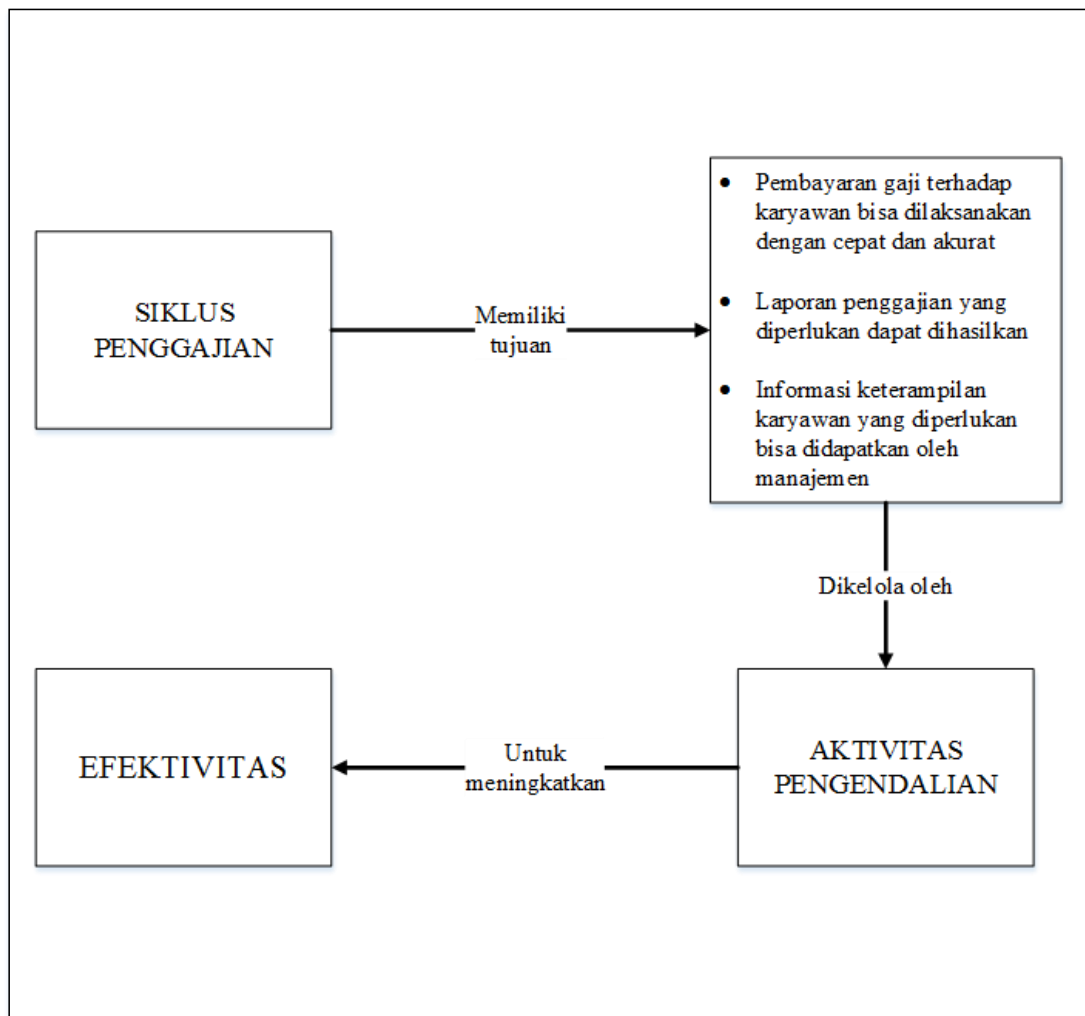
Perusahaan harus bisa menjaga keamanan dari kas, aset, dan informasi yang dimiliki perusahaan. Pengendalian yang bisa dilakukan dapat berupa penguncian gudang, penggunaan komputer harus melakukan *login*, dan lain-lain.

7. *Independent checks on performance*

Pemeriksaan yang dilakukan oleh seseorang selain orang yang mengerjakan tugas atau kegiatan yang ingin diperiksa. Hal ini dapat membantu meningkatkan akurasi dari transaksi-transaksi yang telah dilakukan.

Dengan menerapkan komponen-komponen tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keadilan, akurasi, serta efektivitas dalam pembagian gaji karyawan. Peningkatan komponen-komponen kunci tersebut dapat menambah motivasi karyawan yang pada akhirnya menyebabkan lancarnya proses operasi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memilih “Peranan Aktivitas Pengendalian di Siklus Penggajian *Brewdische* Terhadap Peningkatan Efektivitas pada Penggajian” sebagai judul penelitian dalam penulisan skripsi ini. Agar lebih jelas dapat dilihat gambar dari kerangka pemikiran di gambar 1.1.

**Gambar 3.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Olahan Penulis